

ABSTRAK

Yulia Prastika (2021). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. B Dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran di Desa Rantau Bakung kecamatan Rengat Barat. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Alice Rosy, M.Kep, (II) Ns. Nur Aulia, M.Kep.

Halusinasi adalah persepsi klien yang salah terhadap lingkungan tanpa stimulus yang nyata, memberi persepsi yang salah atau pendapat tentang sesuatu tanpa ada objek/rangsangan yang nyata dan hilangnya kemampuan manusia untuk membedakan rangsangan internal pikiran dan rangsangan eksternal. Halusinasi adalah salah satu gejala gangguan sensori persepsi yang dialami oleh pasien gangguan jiwa. Pasien merasakan sensasi berupa suara, penglihatan, pengecapan, perabaan, atau penghiduan tanpa stimulus nyata. data prevalensi gangguan jiwa menurut kabupaten di Provinsi Riau tahun 2019 sasaran orang dengan gangguan jiwa berat sebesar 9.533 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 5.773 orang (60,6%). Tujuan untuk memberikan asuhan keperawatan dengan menerapkan strategi pelaksanaan pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Metode: wawancara dan observasi pada 1 orang klien di Desa Rantau Bakung yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 31 maret- 06 april 2021. Hasil: pengkajian pada klien didapatkan diagnosa yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dan harga diri rendah. Kesimpulan: Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 6 hari didapatkan hasil yaitu klien dapat mengontrol halusinasinya dan mampu memperagakan SP yang telah diberikan. Saran: diharapkan perawat harus terus menjalin komunikasi terapeutik sehingga klien dapat mengungkapkan semua permasalahannya dan mau mengikuti terapi yang diberikan selama dirawat sehingga tercapainya keberhasilan dalam proses keperawatan

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Gangguan Persepsi Sensori, Halusinasi Pendengaran

ABSTRACT

Yulia Prastika (2021). Mental Nursing Care At Mr. B With Sensory Perception Disorder: Auditory Hallucinations in Rantau Bakung Village, Rengat Barat District. Scientific papers. DIII Nursing Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Riau Ministry of Health. Supervisor (I) Ns. Alice Rosy, M.Kep, (II) Ns. Nur Aulia, M.Kep.

Hallucinations are the client's wrong perception of the environment without a real stimulus, giving a wrong perception or opinion about something without a real object/stimulus and the loss of the human ability to distinguish internal thoughts and external stimuli. Hallucinations are one of the symptoms of sensory perception disorders experienced by patients with mental disorders. The patient feels sensations in the form of sound, sight, taste, touch, or smell without a real stimulus. Data on the prevalence of mental disorders by district in Riau Province in 2019 targeted people with severe mental disorders of 9,533 people and those who received health services as many as 5,773 people (60.6%). The aim is to provide nursing care by applying implementation strategies to clients with sensory perception disorders: auditory hallucinations. Methods: interviews and observations on 1 client in Rantau Bakung Village which includes assessment, diagnosis, intervention, implementation and evaluation of nursing which was carried out on March 31- 06 April 2021. Results: assessment of the client obtained a diagnosis of sensory perception disorder: auditory hallucinations and low self-esteem. Conclusion: After 6 days of nursing care, the results showed that the client could control his hallucinations and was able to demonstrate the SP that had been given. Suggestion: nurses are expected to continue to establish therapeutic communication so that clients can express all their problems and want to follow the therapy given during treatment so that success in the nursing process is achieved.

Keywords: Nursing Care, Sensory Perception Disorder, Auditory Hallucinations